

**ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN PENGURUS  
PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN KULON PROGO**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana

**Disusun Oleh :**

Dina Khilma Nabila

19105020053

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
a.n. Dina Khilma Nabila

Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
DI Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah memeriksa, meneliti, dan memeberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi saudara :


Nama : Dina Khilma Nabila  
NIM : 19105020053  
Prodi : Studi Agama -Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Judul : Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren  
Nurul Jannah Jomboran

Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang Munaqosah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Mei 2023  
Pembimbing

  
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I  
19800228 201101 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-862/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN PENGURUS PONDOK  
PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA KHILMA NABILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020053  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 648146d0a7093



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 648192191353e



Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6481928f7a6f6



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6482ceea8cc79

**PERNYATAAN KEASLIAN  
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Khilma Nabila  
NIM : 19105020053  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya Saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka Saya siap ditindak sesuai dengan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Penulis



Dina Khilma Nabila

NIM : 19105020053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Khilma Nabila  
NIM : 19105020053  
Prodi : Studi Agama - Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Saya tidak akan menuntut Progam Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 23 Mei 2023



Dina Khilma Nabila

NIM : 19105020053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

**“Jika Sudah berusaha dan merasa bukan deretan orang-orang pintar, maka berusahalah menjadi orang baik, karena pribadi yang baik bisa masuk dalam deretan mana saja”<sup>1</sup>**

*Ummi Hj. Azzah Noor laila Muhammad*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Ummi Azzah Noor Laila Mohammad,  
<https://www.instagram.com/p/CrDmLF3pflg/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==>, dikutip pada 7 Juni 2023

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, saya persembahkan kepada:

- Orang tua tercinta Bapak Saifulloh, Ibu Siti Mukarromah dan Adik Faris Luthfan Saputra. Tiada kata lain yang bisa diucapkan selain kata terima kasih atas doa dan dukungannya hingga saat ini.
- Prodi Studi Agama-Agama dan Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	Ś	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah



ع'	' Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena tasydīd ditulis Rangkap:

متعاقدين	Dibaca	<i>muta'addidah</i>
عدة	Dibaca	<i>'iddah</i>

## III. Tā' marbūtah di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Dibaca	<i>ḥikmah</i>
جزية	Dibaca	<i>Jizyah</i>

(ketentuan tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Dibaca	<i>ni 'matullāh</i>
زكاة افطر	Dibaca	<i>zakātul-fitri</i>

#### IV. Vokal Pendek

ـَـ	fathah	Ditulis	A
ـِـ	Kasrah	Ditulis	I
ـُـ	dammah	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis Dibaca	ā (garis di atas) <i>jāhiliyya</i>
fathah + alif maqṣūr	Ditulis Dibaca	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	Ditulis Dibaca	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
dammah + wau mati	Ditulis Dibaca	ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

fathah + yā mati	Ditulis	Ai
fathah + wau mati	Ditulis	U

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang Alif + Lām**

a. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al-

القران	Ditulis	<b>al-Qur'ān</b>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* sama dengan huruf *qomariyah*.

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

**IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفر و ض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk perilaku keagamaan santrinya. Lembaga pendidikan ini terus menerus berusaha menanamkan akhlak dan perilaku baik pada santri. Sikap dan Perilaku ini berasal dari pengurus yang dijadikan contoh para santri. Pengurus bertanggung jawab atas penanaman sikap dan perilaku keagamaan para santri, sedangkan para pengurus ini tergolong dalam usia remaja yang masih senang menikmati dunianya. Disisi lain para pengurus yang tergolong masih berkuliah dan bekerja ini, sering kali merasa kelelahan ketika kembali ke pondok pesantren dan terkadang bermalas malasan dalam menjalankan kegiatan kepengurusannya setelah melakukan aktivitas di luar pesantren.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan teori Raymond F. Paloutzian tentang orientasi, sikap dan perilaku keagamaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengurus pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran memiliki orientasi, sikap dan perilaku keagamaan yang berbeda beda. Perilaku keagamaan ini dapat dilihat melalui aktivitas keagamaan mereka seperti Sholat, Puasa, Ziarah kubur, dan sholawat. Aktivitas keagamaan tersebut menjadikan mereka mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. (2) Orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah jika dikaitkan dengan teori Raymond F. Paloutzian tentang orientasi, sikap dan perilaku keagamaan, dapat menjadikan seseorang dalam orientasi keagamaan intrinstik dan orientasi keagamaan ekstrinstik. Pada awalnya pengurus pondok pesantren Nurul Jannah memiliki orientasi keagamaan Indiscriminately proreligious, karena dalam kepengurusannya mereka memiliki dua kecenderungan yaitu menjalankan kepengurusan dengan ikhlas, namun tidak menolak apabila memperoleh gaji. Sikap keagamaan, para pengurus ini mengalami perubahan yaitu 33,3% (2 orang) dari pengurus memiliki sikap ekstrinstik, sedangkan 66,7% (4 orang) lainnya memiliki sikap Intrinstik. Kemudian pada perilaku keagamaan, keseluruhan dari pengurus ini tetap mengalami perilaku instrinstik karena mereka telah menyadari kepengurusan menjadikan mereka ke arah yang lebih baik.

**Kata Kunci :** *Keagamaan, Orientasi agama, Pondok Pesantren*

## ABSTRACT

*Islamic boarding schools are educational institutions that play a role in shaping the religious behavior of their students. This educational institution continuously tries to instill good morals and behavior in students. This attitude and behavior come from the administrators who serve as examples for the students. The administrators are responsible for cultivating the religious attitudes and behavior of the santri, while these administrators are classified as teenagers who are still happy to enjoy their world. On the other hand, administrators who are still studying and working often feel exhausted when they return to the Islamic boarding school and are sometimes lazy in carrying out their management activities after carrying out activities outside the Islamic boarding school.*

*This research uses a type of qualitative research using a descriptive approach. The theory used in writing this research uses Raymond F. Paloutzian's theory of orientation, attitudes, and religious behavior. Data collection techniques are carried out by direct observation, interviews with the parties concerned, and documentation. This study aims to provide an overview of the orientation, attitude, and religious behavior of the administrators of the Nurul Jannah Jomboran Islamic boarding school*

*The results showed that (1) the administrators of the Nurul Jannah Jomboran Islamic boarding school had different orientations, attitudes, and religious behavior. This religious behavior can be seen through their religious activities such as prayer, fasting, pilgrimage to graves, and prayers. These religious activities make them experience changes for the better. (2) The orientation, attitudes, and religious behavior of the administrators of the Nurul Jannah Islamic boarding school when linked to Raymond F. Paloutzian's theory of religious orientation, attitudes, and behavior, can make a person in an intrinsic religious orientation and an extrinsic religious orientation. Initially, the administrators of the Nurul Jannah Islamic boarding school had an indiscriminately pro-religious religious orientation, because in their management they had two tendencies, namely carrying out the management sincerely, but not refusing to receive a salary. The religious attitude of these administrators changed, namely, 33.3% (2 people) of the administrators had an extrinsic attitude, while the other 66.7% (4 people) had an intrinsic attitude. Then in religious behavior, all of these administrators still experience intrinsic behavior because they have realized that management makes them in a better direction.*

**Keywords:** Religion, Religious orientation, Islamic boarding schools

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Tak lupa salam dan sholawat kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi dengan judul “ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN PENGURUS PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN” disusun guna memenuhi tugas akhir dalam menempuh studi Strata Satu (S1) Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis ingin mengatakan bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu terdapat keterbatasan kemampuan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak dari awal penulisan hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini. Terutama penulis haturkan terima kasih kepada :



1. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Kepada Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Kepada Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Kepada Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih sudah membimbing dan memotivasi Saya dari awal pengerjaan skripsi hingga skripsi ini diselesaikan. Yang selalu menyempatkan waktu dan mengingatkan untuk tidak lupa mengerjakan skripsi hingga selesai.
6. Kepada Drs. Rahmad Fajri M.Ag Selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah mengarahkan dalam pemilihan judul skripsi penulis.
7. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh dosen Studi Agama-Agama yang telah membimbing selama pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mahasiswanya.
8. Seluruh jajaran pegawai Tata Usaha serta staf akademik Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu membantu dalam hal akademik.
9. Kepada pengasuh Pondok pesantren Nurul Jannah Bp. KH Nuyyamin dan Ibu Ny Nur Khayati. Dan segenap pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah yang telah bersedia menjadi informan dalam skripsi penulis, yakni Nur Azizah,

Hani'ah Mahmudah, Latifah Hanun, Mb Fajar, Mb Ida, Mb Zulfa. Terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai penulis baik secara offline maupun online.

10. Kepada Keluarga tercinta yakni Bapak Saifulloh dan Ibu Siti Mukarromah dan Adik Faris Luthfan Saputra. Tidak ada balasan yang sebanding dengan perjuangannya, hanya bisa mengucapkan terima kasih yang mendalam atas Doa, kasih sayang dan dukungan selama ini.
11. Kepada keluarga besar Penulis Kakek Nenek Rojikan-Jamilah, Kamijo-Umi Kultsum beserta keluarga besar lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Trimakasih atas dukungan dan doa selama ini.
12. Kepada sahabat-sahabat Saya tercinta Farah Nadhifah, Nabilah Al Qibthya Maslihan, Aditya kurnia putri, Nur Azizah, Ana, Caca, Mylisa, Nabilah dan Zifa yang menjadi suport dalam perkuliahan yang telah ada baik suka maupun duka. Selalu suport dalam keadaan apapun, kemana-mana bareng.
13. Kepada mahasiswa UAD dengan NIM 1900031313, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, bimbingan dan mendengarkan keluhan kesah penulis selama perkuliahan dan masa skripsi.
14. Kepada teman-teman "Say story kos" yakni Nabillah, Mb Eka, Mb Amy, Lala, Fristy, Mia dan Ita yang telah menemani begadang dalam mengerjakan skripsi dan mensupport kehidupan di kost.
15. Kepada Teman-teman KKN 108 desa Drono Ikmalia, Mifta, Salma, Adha, Cemal, Ihsan, Icha, Sarti, Haris. Terimakasih telah memberikan canda tawa

selama KKN dan trimakasih juga telah memberi dorongan, menemani penulis mengerjakan skripsi di perpustakaan

16. Kepada teman-teman Studi Agama Agama angkatan 2019 yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka, selama masa perkuliahan dilakukan.

17. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi hingga selesai ini dengan lancar, yang tidak bisa diucapkan satu persatu. Terima kasih telah membantu dan menyemangati penulis selama mencari ilmu di Yogyakarta. Semoga semua tetap menjadi orang baik dan kebaikannya bermanfaat dan di ridhai Allah SWT.

Terakhir, sekali lagi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak semoga Allah SWT yang memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Penulis



Dina Khilma Nabila

NIM : 19105020053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME .....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori .....	9
1. Orientasi Keagamaan.....	9
2. Sikap Keagamaan .....	12
3. Perilaku Keagamaan .....	13
4. Kaitan Teori Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Raymound F Palouitzion .....	14
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN .....	22

A. Pondok Pesantren .....	22
1. Definisi Pondok Pesantren.....	22
2. Jenis Pondok Pesantren.....	25
B. Gambaran Umum Pondok Pesantren .....	27
1. Sejarah Pondok Pesantren.....	27
2. Letak Geografis Pondok Pesantren .....	29
3. Kondisi Sosial Masyarakat .....	31
4. Kondisi Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Jannah .....	33
5. Visi Misi Pondok Pesantren .....	35
6. Struktur kepengurusan .....	36
7. Jumlah Santri.....	37
8. Kegiatan Pondok Pesantren .....	38
9. Sarana dan Prasarana .....	40
10. Metode Pembelajaran.....	42
<b>BAB III AKTIVITAS KEAGAMAAN PENGURUS PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN KULON PROGO .....</b>	<b>46</b>
A. Salat .....	46
B. Puasa .....	52
C. Ziarah Kubur .....	59
D. Sholawat.....	63
<b>BAB IV ORIENTASI, SIKAP DAN PERILAKU KEAGAMAAN PENGURUS PONDOK PESANTREN NURUL JANNAH JOMBORAN.....</b>	<b>71</b>
A. Orientasi Keagamaan .....	71
1. Motivasi Menjadi Pengurus Pondok pesantren Nurul Jannah .....	72
2. Tujuan atau Harapan dalam Menjadi Pengurus .....	74
3. Tujuan Menjadi Pengurus Sekaligus Memperoleh Penghasilan .....	77
4. Motivasi Kepengurusan Ikhlas Beribadah .....	80
B. Sikap Keagamaan .....	82
1. Sikap Ketika Ditunjuk Sebagai Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah .....	83
2. Apakah Bersyukur Ketika Ditunjuk Sebagai Pengurus? .....	85

3. Apakah dalam Menjalani Kepengurusan Ingin memperoleh Pengakuan Orang Lain?.....	88
4. Apakah dalam menjadi pengurus ingin mempublikasikannya kegiatan kepengurusan di media sosial? .....	90
C. Perilaku Keagamaan .....	93
1. Apakah perilaku Anda berbeda sebelum dan setelah menjadi pengurus pondok pesantren Nurul Jannah? .....	94
2. Apakah keterlambatan gaji mempengaruhi kinerja kepengurusan anda? .	96
3. Apakah sering menceritakan Kepengurusan kepada orang lain?.....	99
4. Apakah dengan bersyukur dapat meningkatkan kinerja kepengurusan?.	101
5. Apakah Bersabar dalam Menjalani Kepengurusan? .....	104
6. Apakah Sering Mengeluh dalam Menjalani Kepengurusan?.....	106
D. Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah .....	109
E. Analisis Kaitan Teori dengan Raymound F. Palouitzian .....	120
BAB V PENUTUP .....	126
A. Kesimpulan .....	126
B. Saran .....	128
LAMPIRAN .....	134
A. Dokumentasi.....	134
B. Pedoman Wawancara .....	137
C. CURRICULUM VITAE .....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	129



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Matriks Ilustrasi Instrinsic dan Extrinsic .....	12
Tabel 2.1 Jumlah Santri pondok Pesantren Nurul .....	37
Tabel 2.2 Daftar Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 4.1 Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah .....	120



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orientasi merupakan sikap dan perilaku seseorang yang dilakukan pada suatu kegiatan atau tempat. Orientasi ini juga dimaknai sebagai pemahaman seseorang terhadap agamanya, yang berkaitan dengan konteks hubungan antara umat beragama yang dapat mendorong seseorang beragama ke dalam dua kecenderungan yaitu pribadi yang damai dan pribadi yang banyak menyimpan prasangka.<sup>1</sup> Hubungan antar umat beragama tersebut menjadi salah satu timbulnya perilaku baik kepada sesama. Perilaku yang baik merupakan salah satu sikap yang harus ada dan dijaga oleh setiap manusia, karena perilaku yang baik merupakan cerminan dari diri yang baik. Perilaku yang baik ini biasanya muncul dari adanya didikan yang baik dari seorang guru dan yang paling utama adalah dari kedua orang tua, akan tetapi tidak menutup kemungkinan perilaku baik tersebut muncul dari perilaku keagamaan yang dilakukan.

Perilaku baik ini dapat dimulai dari lingkungan tempat tinggal salah satunya pondok pesantren. Pondok Pesantren ini merupakan suatu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang bersifat tradisional, yang kemunculannya diperkirakan 300-400 tahun yang lalu sebagai salah satu upaya

---

<sup>1</sup> Sukron Azhari,dkk. “Orientasi Sikap dan Perilaku Mahasiswa dalam AKTIVITAS Keagamaan(Studi Kasus Asrama Mahasiswa Lombok Timur di Yogyakarta)”. *Ulul Albab:Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol 1 no 4, 2022, hlm 757

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut berkontribusi dalam penyelenggara pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

Kemunculan pondok pesantren dalam bidang pendidikan memiliki karakteristik yang unik, karena menggunakan metode pengajaran yang berbeda dengan lembaga pendidikan lain, seperti metode pengajaran *bandongan* dan *sorogan*.<sup>3</sup> Selain itu dalam pondok pesantren juga terdapat beberapa unsur seperti Kyai, Santri, dan Pondok.

Lembaga pendidikan pondok pesantren memiliki peranan dalam membentuk perilaku keagamaan seorang santri, dimana dalam pondok pesantren tersebut seorang santri dapat mendalami dan mempelajari ilmu agama yang lebih banyak dibanding lembaga pendidikan pada umumnya. Sehingga dengan memasuki dunia pesantren akan membentuk perilaku dan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-sehari seorang santri baik ketika dipesantren maupun ketika lulus dari pesantren.

Salah satu pesantren yang menekankan terkait pentingnya pendidikan agama dan perilaku keagamaan adalah pondok pesantren Nurul Jannah. Pondok pesantren Nurul Jannah yang berada di dusun Jomboran sikap dan perilaku keagamaan dari pengurus pondok pesantren nurul jannah ini berpengaruh pada perilaku keagamaan santri yang diasuhnya. Kepengurusan dipesantren Nurul Jannah di asuh oleh K.H Nuyamin dan dibantu beberapa

---

<sup>2</sup> Imam Syafe'i. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan Islam, vol 8, tahun 2017, hlm 61

<sup>3</sup> Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", hlm 66

santri senior sebagai pengurus. Santri yang ada di kompleks pondok pesantren Nurul Jannah sekitar 75 santri dengan jumlah pengurus sekitar 6 orang. Santri-santri yang bermukim rata-rata anak yang berusia 7-12 tahun dari sekolah yang ada di lingkungan sekitar pondok, sehingga sikap dan perilaku dari pengurus berpengaruh pada perilaku keagamaan santri.

Perilaku dan sikap pengurus menjadi salah satu contoh bagi santri-santri yang bermukim karena pengurus yang menjadi penyambung pengawasan dari kyai kepada santrinya. Tanggung jawab kyai sebagai pengasuh juga terbantu dengan adanya kepengurusan tersebut karena seorang kyai akan lebih mudah dalam mengawasi dan menata kelola pesantren. Pengurus yang ada di pondok pesantren Nurul jannah rata-rata juga masih menempuh dunia perkuliahan sehingga tanggung jawab yang ada pada pengurus pondok pesantren nurul jannah tidak hanya sebatas kuliah dikampus saja akan tetapi harus ikut mengurus dan mengelola pondok pesantren bersama kyai.

Dari indikasi tersebut dapat dilihat bahwasannya pengurus pondok pesantren nurul jannah ini memiliki tanggung jawab di kampus dan di pesantren. Tanggung jawab ketika di pesantren yaitu untuk menanamkan sikap serta perilaku keagamaan yang baik pada santri dan ketika dikampus memiliki tanggung jawab khalayak mahasiswa pada umumnya. Hal ini memunculkan masalah apabila perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren nurul jannah tidak dilakukan dengan baik karena mereka menjadi contoh sekaligus cerminan dari perilaku keagamaan santri yang bermukim.

Tanggung jawab pengurus tersebut terkadang menimbulkan beberapa permasalahan karena mereka memiliki kesibukan di luar pondok pesantren seperti kuliah, bekerja, dll. Sehingga terkadang mereka merasa kelelahan dan sedikit bermalas malasan dalam melakukan kegiatan pondok pesantren karena pengaruh dari kesibukan tersebut. Selain itu juga pengurus pondok pesantren Nurul Jannah ini mereka masih dalam usia remaja yang pada dasarnya masih senang menikmati kehidupan dunia luar pesantren yang terkadang kurang bermanfaat, akan tetapi mereka tetap memilih untuk berkhidmat mengabdikan dirinya dalam pesantren.

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah. Hal ini dikarenakan posisi pengurus yang berkuliah dan bekerja, mereka banyak berinteraksi dengan orang lain diluar dunia pesantren. Kemudian, ingin mengetahui pengaruh perilaku dari luar pesantren tersebut terhadap perilaku yang ada dalam pesantren.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena dengan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pengurus pondok pesantren nurul jannah untuk dapat terus menanamkan perilaku keagamaan anak sejak kecil melalui pondok pesantren. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaharuan tentang orientasi sikap dan perilaku keagamaan dan dapat memperbaiki kesalahan atau permasalahan yang ada dalam kepengurusan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskana masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana aktivitas keagamaan pengurus di Pondok Pesantren Nurul Jannah?
2. Bagaimana orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus di pondok pesantren Nurul Jannah?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas keagamaan pengurus di pondok pesantren Nurul Jannah.
2. Untuk mengetahui orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus di pondok pesantren Nurul Jannah.

## D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

### 1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah keilmuan dan juga memberikan sudut pandang baru terkait dengan perilaku keagamaan pengurus di pondok pesantren Nurul Jannah. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan keilmuan Studi Agama Agama, pondok pesantren dan bidang akademis lainnya.



## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam elemen pondok pesantren nurul Jannah dan masyarakat luas bahwa kepengurusan dalam ponpes memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan perilaku keagamaan yang ada di pondok pesantren.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menemukan beberapa penelitian skripsi atau jurnal yang terkait dengan orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

Skripsi karya Wahyu Dwi Utami yang berjudul “Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfidz Al Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang orientasi sikap dan perilaku mahasiswa penghafal Al Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin, yang mana dalam dinamika kehidupan mahasiswa di Yogyakarta mereka tetap berkomitmen untuk menghafal Al Qur’an.<sup>4</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang orientasi, sikap dan perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang orientasi, sikap dan perilaku pengurus di pondok pesantren Tahfid anak Nurul Jannah.

---

<sup>4</sup> Wahyu Dwi Utami, “Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfidz Al Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Skripsi karya Muhtolifa yang berjudul “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo”. Dalam Skripsi tersebut menjelaskan tentang kesenian dolalak dan mengetahui tentang Orientasi, Sikap dan perilaku para pemainnya.<sup>5</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan menjelaskan tentang Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Tahfidz anak Nurul Jannah.

Artikel Jurnal karya Sekar Ayu Aryani yang berjudul “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi kasus mahasiswa salah satu perguruan tinggi negeri di DIY). Pada penelitian ini membahas tentang orientasi sikap dan perilaku keagamaan mahasiswa di perguruan tinggi.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang orientasi dan perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam penelitian yang akan dilakukan akan menjelaskan tentang orientasi sikap dan perilaku keagamaan pengurus di sebuah pondok pesantren.

---

<sup>5</sup> Muhtolifa. “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

<sup>6</sup> Sekar Ayu Aryani, “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus mahasiswa salah satu perguruan tinggi Negeri di DIY)”, Religi, XI, Januari 2015.

Skripsi karya Irvan Kurniawan yang berjudul “Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang perilaku keagamaan masyarakat di desa sukoharjo serta faktor faktor yang mempengaruhi keagamaan masyarakat.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaann penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini meneliti perilaku keagamaan masyarakat Desa Sukoharjo, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren nurul jannah.

Artikel Jurnal karya Sukron Azhari, dkk yang berjudul “Orientasi, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Dalam Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Asrama Mahasiswa Lombok Timur di Yogyakarta). Dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang orientasi keagamaan mahasiswa ketika sebelum berada di asrama dan seesudah di asrama, menunjukkan orientasi, sikap dan perilaku keagamaan ke arah yang lebih baik setelah memasuki asrama.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu membahas tentang orientasi, sikap dan perilaku umat beragama yang menuju ke arah yang lebih baik setelah memasuki suatu lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan, terhadap pannelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan

---

<sup>7</sup> Irvan Kurniawan. “Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

<sup>8</sup> Sukron Azhari, dkk, “Orientasi, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Dalam Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Asrama Mahasiswa Lombok Timur di Yogyakarta)”, UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol 1 No 4, 2022

dilakukan akan membahas tentang orientasi sikap dan perilaku keagamaan pengurus.

Skripsi karya Mutholifa yang berjudul “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga terhadap Pemikiran Khilafah”. Skripsi ini menjelaskan tentang pemahaman keagamaan mahasiswa Hizbut Tahrir tentang pemahaman agama seseorang akan mempengaruhi orientasi.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu membahas orientasi, sikap dan perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian yang akan dilakukan akan membahas orientasi sikap dan perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren.

## F. Kerangka Teori

### 1. Orientasi Keagamaan

Orientasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat,dll) yang tepat dan benar.<sup>10</sup> Sedangkan secara umum orientasi keagamaan dipahami sebagai pemaknaan seseorang terhadap agamanya, yang mana dalam konteks antar umat beragama ini dapat mendorong seseorang beragama dalam dua kecenderungan yaitu menjadi pribadi yang baik dan pribadi yang menyimpan prasangka.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Siti Rahma, “Orientasi , Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga terhadap Pemikiran Khilafah”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) daring, *Kemdigbud.go.id*

<sup>11</sup> Sekar Ayu Aryani, “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY), hlm.59

Menurut Raymound F Palouitzian orientasi keagamaan ini dapat mempengaruhi Sikap keagamaan seseorang dan pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang. Orientasi keagamaan ini dikembangkan oleh Allport, Allen dan Spilka, yang kemudian mengacu pada keimanan seseorang tentang arti keimanan dalam kehidupannya.<sup>12</sup> Kemudian mereka membedakan orientasi ini menjadi dua yaitu orientasi Intrinstik dan Ekstrinstik.

Orientasi keagamaan intrinstik merupakan orientasi keagamaan yang hidup berdasarkan dengan agama yang dianut. Ide keyakinan mereka dimotivasi dari dalam diri orang tersebut, sehingga bersifat pribadi. Hal ini dianalogikan dengan konsep biologi mencerna makanan yaitu ketika mengkonsumsi makanan, maka yang dicerna tersebut menjadi bagian dari tubuhnya.<sup>13</sup> Selain itu orang yang beragama Intrinstik ini mereka memiliki tingkat kematangan beragama yang tinggi, sehingga mereka menjalani kehidupannya berdasarkan dengan agama yang dianut.<sup>14</sup>

Orientasi keagamaan ekstrinstik merupakan kebalikan dari orientasi keagamaan intrinstik. Orientasi keagamaan ekstrinstik ini mereka hidup menggunakan atau memanfaatkan agama yang dianut, maka agama digunakan untuk kepentingannya sendiri. Dalam terminologi skinnerian, orang intrinstik ini berpartisipasi dalam agama hanya karna penguatan nyata

---

<sup>12</sup> Raymound Palouitzian, *Invitation to Psychology*, (Westmont College: Allyn & Bacon, 1996), Hlm.201

<sup>13</sup> Raymound Palouitzian, *Invitation to Psychology*, Hlm.201

<sup>14</sup> Roni Ismail, "Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikologi Agama)", *Esensia*, XIII, 2012, hlm.301

yang bergantung pada keikutsertaan agama, jika penguatan tersebut tidak lagi ada maka mereka akan meninggalkan agama. Orang ekstrinstik ini digambarkan dengan penjual asuransi yang rajin berangkat ke gereja mengikuti kebaktian tetapi memiliki tujuan untuk menjalin hubungan dengan para pelanggannya.<sup>15</sup>

Pada umumnya orang yang beragama secara Intrinstik mereka cenderung konsisten ke tempat ibadah dan juga mereka tidak memiliki prasangka (jika prasangka ini dianalogikan sebagai suatu hal yang merugikan orang lain), berbeda dengan orang ekstrinstik mereka dipenuhi dengan prasangka karena kehidupan mereka untuk memanfaatkan agama.

Orientasi Intrinstik dan Extrinsic ini oleh Palouitzian digambarkan dengan matrix ilustration hitam putih. Dengan keterangan, *Pertama* Pure Intrinstic merupakan orang yang setuju dengan aspek Intrinstik dan menolak aspek Extrinsic seperti para ustadz yang mengajar mengaji, namun menolak apabila diberikan uang bulanan. *Kedua* Pure Extrinsic merupakan seseorang yang setuju dengan hal hal extrinsic dan tidak setuju dengan hal-hal Intrinstic. *Ketiga* Indiscriminately Proreligious merupakan seseorang yang setuju dengan hal-hal Intrinstic namun setuju juga dengan hal-hal extrinsic, seperti berkuliah karena untuk mencari gelar. *Keempat* Non religious or Indiscriminately antireligious merupakan seseorang yang tidak

---

<sup>15</sup> Raymond Palouitzian, Invitation to Psychology, Hlm.202



setuju dengan hal hal intrinstik namun tidak setuju juga dengan hal hal extrinsic.<sup>16</sup>

		Extrinsic Item	
		Disagree	Agree
Intrinsic Item	Agree	Pure Intrinsic	Indiscriminately Proreligious
	Disagree	Nonreligious or Indiscriminately antireligious	Pure Extrinsic

Tabel 1. 1 (Matrix ilustrasi Intrinsic dan Extrinsic)

## 2. Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan merupakan suatu sikap yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Agama ini berperan penting dalam pembentukan sikap keagamaan seseorang. Menurut Mc Nair dan Brown menyatakan bahwasannya dukungan orang tua berhubungan signifikan terhadap sikap siswa. Sedangkan Zakiyah Drajat menyatakan bahwa sikap keagamaan merupakan perolehan bukan bawaan, yang terbentuk melalui melalui pengalaman langsung yang berhubungan dengan lingkungan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Raymond F Palouitzian, *Invitation to Religion*, hlm.204

<sup>17</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Radar jaya), 2007, hlm.97-98

Pada Sikap keagamaan ini Raymond F Palouitzian menyatakan bahwa konsistensi orang pergi ke gereja akan mempengaruhi sikap keagamaannya. Penelitian yang dilakukan pada tahun 1940 dan 1950 menyebutkan bahwasannya orang yang pergi ke gereja ini mereka memiliki prasangka etnis dan rasial yang lebih tinggi dibanding dengan yang tidak pernah beribadah ke gereja. Penelitian ini kemudian dilanjutkan oleh Adorno, Frankel Brunswik, Levinso dan Sanford pada tahun 1950, selain itu juga oleh Glock and Stark tahun 1966. Dari penelitian penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa semakin beriman seseorang maka akan semakin banyak prasangka atas dirinya.<sup>18</sup>

### 3. Perilaku Keagamaan

Perilaku Keagamaan merupakan segala aktivitas manusia yang ada dalam kehidupan yang berdasarkan atas nilai yang diyakini. Perilaku keagamaan ini sebagai wujud dari rasa dan jiwa keagamaan yang berasal dari pengalaman keagamaan. Pada umumnya perilaku keagamaan didorong oleh sikap keagamaan yang berada dalam diri seseorang. Sikap keagamaan ini merupakan konstitusi antara kepercayaan terhadap semua agama sebagai unsur kognitif dan perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif. Sehingga sikap agama merupakan interaksi kompleks dari sikap agama, pengetahuan agama dan tindakan agama, oleh karna itu perilaku keagamaan

---

<sup>18</sup> Raymond Polouitzian, *Invitation to Religion*, Hlm.206

ini akan sesuai dengan tingkat ketaatan seseorang terhadap keyakinan agamanya.<sup>19</sup>

#### 4. Kaitan Teori Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Raymond F Paloutzian

Menurut Raymond F Paloutzian, Orientasi keagamaan akan mempengaruhi sikapnya, sikap keagamaannya dan perilaku keagamaannya. Paloutzian membagi Orientasi keagamaan menjadi dua yaitu Orientasi Intrinstik dan Orientasi Ekstrinsitik. Orientasi Intrinstik merupakan orientasi yang berasal dari agama yang dianut, yang ide keimanannya berasal dari dirinya. Sedangkan orientasi ekstrinstik merupakan orientasi keagamaan yang memanfaatkan agama yang dianut.<sup>20</sup>

Berdasarkan dari teori tersebut, dapat ditilik bahwasannya penelitian Orientasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus pondok pesantren Nurul Jannah menggunakan orientasi keagamaan Intrinstik, mereka dapat memposisikan nilai keagamaannya ke dalam kehidupan mereka, selain itu mereka juga memperoleh ide keimanan mereka dari dirinya sendiri yang kemudian digunakan untuk melakukan perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan tersebut dapat dilihat dari praktik praktik ritual keagamaannya seperti Sholat, Mengaji, Puasa, dan menjalankan ibadah ibadah sunah.

---

<sup>19</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm.100.

<sup>20</sup> Raymond Poluitzian, *Invitation to Religion*, Hlm.205

## G. Metodologi Penelitian

Di dalam sebuah penelitian diperlukannya metode penelitian yang memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya seperti penentuan topik penelitian, pengumpulan data dan menganalisis data yang kemudian akan diperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah peneliti menemukan jawaban maka digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan & Biklen penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa ucapan, perilaku dan tulisan. Sehingga dapat menemukan uraian mendalam dan pemahaman dari narasumber tentang kenyataan sosial yang terjadi.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dari fenomena yang dialami dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Raco. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jenis, Karakteristik dan keunggulannya), (JaGrasindo. tahun 2010, hlm 5-6.

<sup>22</sup> Pupu Saeful Rahmat. "Penelitian Kualitatif". *Equilibrium* vol 5 no 9. tahun 2009. hlm 2-3

<sup>23</sup> Lexy j, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2010)

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu :

### a. Sumber primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli/sumber pertama. Data ini yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.<sup>24</sup> Adapun sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi; Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jannah, Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah, Santri Pondok Pesantren Nurul jannah.

### b. Sumber sekunder

Sumber data Sekunder yaitu sumber data yang mengacu pada informasi yang telah ada yang digunakan sebagai sumber pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah literatur, jurnal, artikel, skripsi, dan internet yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini.<sup>25</sup>

## 3. Jenis Data

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan yang mengacu pada studi pustaka. Pada penelitian lapangan ini peneliti akan mendatangi langsung obyek yang akan di teliti yaitu di Pondok Pesantren Nurul Jannah.

<sup>24</sup> Sumber data kualitatif, kementerian pendidikan dan kebudayaan.

<sup>25</sup>M.Jaelani, "Peningkatan kemampuan menulis huruf Al Qur'an melalui penggunaan Rotar Siswa kelas III SD Negeri Pegulon Kendal", Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Tahun 2012.

#### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikarenakan ada keunikan yang patut untuk dikaji lebih dalam, baik dalam segi geografis maupun sosial keagamaan. Seperti di Pondok Pesantren Nurul Jannah yang mana disana terdapat pondok pesantren tempat menimba ilmu agama.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dari sebuah penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang akan diteliti. Berikut Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur unsur gejala yang ada dalam objek penelitian.<sup>26</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu dengan mendatangi pondok pesantren nurul Jannah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar memperoleh data terkait kegiatan sehari hari pengurus pondok pesantren Nurul Jannah. Selain itu teknik observasi ini juga digunakan untuk menggali data terkait geografis dan demografis, kegiatan pesantren dan sarana prasarana pesantren.

---

<sup>26</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm 3



b. Wawancara/Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara dengan narasumber guna memperoleh data informasi yang dibutuhkan.<sup>27</sup>

Teknik pengumpulan ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang sejarah dan perkembangan pesantren, kegiatan sehari-hari pengurus serta Orientasi, Sikap dan Perilaku keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jannah, 8 Orang Pengurus Pondok pesantren Nurul Jannah dan Santri pondok pesantren.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi beberapa dokumen yang terkait dengan variabel penelitian, baik berupa catatan, buku, artikel, jurnal dan literatur lainnya.<sup>28</sup> Dalam metode ini akan menghasilkan catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap dan bukan perkiraan.<sup>29</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan agar peneliti memperoleh data-data terkait Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan

---

<sup>27</sup>Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm127

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 231.

<sup>29</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* , hlm158.

Pengurus Pondok pesantren Nurul Jannah, sehingga peneliti ini dapat memperoleh hasil penelitian secara lengkap dan sistematis.

## 6. Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah upaya untuk mencari dan menyusun secara sistematis hasil dari observasi, wawancara dan kajian pustaka sehingga dapat memberikan pemahaman bagi peneliti tentang kasus yang diteliti, yang kemudian dapat ditemukannya makna.<sup>30</sup> Analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan mencari data primer dan data sekunder kemudian di analisis dalam bentuk deskriptif. Berikut tiga tahapan dalam analisis data :

### a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pengumpulan, pemilihan, pemfokusan dan pentransformasian data dari lapangan ke dalam konsep yang kemudian dibuat tema, ditulis memo dan dibuat perangkuman. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan hasil penelitian dengan membuang hal hal yang dirasa tidak perlu. Dalam proses reduksi data peneliti diharuskan mencari data yang benar benar valid, apabila terdapat keraguan dalam kebenaran data maka peneliti harus mencarai narasumber lain.<sup>31</sup>

### b. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemudian dikembangkan oleh peneliti untuk dapat ditarik kesimpulan.

---

<sup>30</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal vol.17 no 33 tahun 2018, hlm 84-85.

<sup>31</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm209.

Adapun bentuk penyajian data berupa Teks naratif, jaringan, bagan, grafik, matriks dan hasil catatan lapangan. Hal ini bertujuan agar memudahkan membaca dalam menarik kesimpulan.<sup>32</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari pengumpulan data peneliti menemukan makna yang terkandung dan kemudian dicatat pola keteraturannya. Data data hasil penelitian haruslah data yang valid sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data data yang sudah di tarik kesimpulan dicek dan diverifikasi akan keabsahannya. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang diinginkan.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk mempermudah penulisan skripsi maka diperlukannya pembahasan yang terstruktur dan sistematis agar dapat ditarik kesimpulan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I, Bab ini akan menjelaskan tentang Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Semua itu disusun guna memberikan pandangan baru tentang topik permasalahan yang diangkat.

---

<sup>32</sup> Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 209-210.

BAB II, Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran, yang di dalamnya akan mencantumkan terkait letak geografis dan demografis, sejarah dan perkembangan, serta tokoh pendiri pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran.

BAB III, Bab ini akan menjelaskan tentang keberagaman keagamaan sehari-hari pengurus pondok pesantren Nurul Jannah, yang di dalamnya akan menjelaskan aktivitas Keagamaan pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran.

BAB IV, Bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian tentang Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran, yang kemudian di analisis menggunakan teori Raymond F. Paloutzian Jannah yang ditinjau dari beberapa tokoh masyarakat dan pengasuh Pondok pesantren.

BAB V, Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berisikan saran yang membangun yang nantinya dapat digunakan sebagai pandangan atas penemuan baru. Selain itu juga berisikan daftar pustaka dan lampiran lampi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran merupakan salah satu yayasan yang ada di kabupaten Kulon Progo. Pondok pesantren ini menerapkan sistem pengelolaan pesantren yang dibantu oleh beberapa santri yang ditunjuk sebagai pengurus untuk mengajarkan mengaji dan mengajarkan perilaku baik pada santri. Maka dari itu orientasi keagamaan pengurus menjadi dasar terciptanya perilaku keagamaan yang berpengaruh pada santri santri pondok pesantren Nurul Jannah.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh informasi melalui melalui metode penelitian Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Analisis penulis terhadap Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah memiliki keagamaan yang berbeda-beda. Pengurus pondok pesantren Nurul Jannah hakikatnya memiliki keagamaan intrinstik, meskipun dalam sikap keagamaan pernah menunjukkan sikap ekstrinstik. Akan tetapi karena sentuhan kajian yang dilakukan dalam pondok pesantren menjadikan mereka kembali memiliki perilaku keagamaan Intrinstik. Hal ini dilihat dari keagamaan mereka seperti Sholat, Puasa, Sholawatan dan berziarah Kubur.
2. Orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pengurus pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran, dari ke 6 informan yang dilakukukan wawancara dan

Observasi. Pada awal ditunjuk sebagai pengurus melakukannya dengan ikhlas karena Allah, dan ditujukan untuk mengabdikan pada agama, kyai, dan pondok pesantren. Dari ke-6 pengurus tersebut memiliki orientasi keagamaan Indiscriminately proreligious yang ditunjukkan dengan mereka meniatkan untuk berkhidmat, namun mereka tidak menolak dengan adanya gaji yang diterima. Kemudian dalam hal sikap keagamaan 33,3% (2 orang) dari pengurus ini memiliki perubahan menjadi sikap ekstrinsik, dan 66,7% (4 orang) tetap memiliki sikap intrinsik. Selanjutnya dalam hal perilaku keagamaan ke 6 informan ini tetap memiliki keagamaan intrinsik. Perubahan 2 orang menjadi intrinsik ini karena aktivitas keagamaan yang dilakukan, sedangkan ke 4 orang lainnya tetap mengalami orientasi Intrinsik karena mereka telah menyadari dengan kepengurusan menjadikan mereka ke arah yang lebih baik lagi.



## **B. Saran**

Berdasarkan dengan Hasil Observasi, Wawancara, dokumentasi dan analisis data selama proses penelitian, Penulis akan memberikan saran, masukan dan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sebagai umat muslim sudah seharusnya melaksanakan ibadah dilakukan dengan ikhlas karena Allah, tidak karena adanya keterikatan seperti peraturan atau ingin dilihat oleh orang lain.
2. Kepada umat muslim diharapkan dapat meningkatkan lagi keimanan pada Allah dan ketaatan pada ajaran Islam.
3. Sebagai pengurus, khususnya dalam kepengurusan pondok pesantren Nurul Jannah sudah seharusnya melakukan kegiatan keagamaan disertai dengan niat yang ikhlas. Dan diharapkan dapat terus menerus memberikan contoh yang baik bagi para santri, melalui perilaku baik yang dilakukannya.
4. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu memiliki kesalahan dan kekuranganyang perlu disempurnakan lagi. Maka dari itu diharapkan kritikan yang bersifat membangun, sehingga para pembaca dapat mengkaji kembali apa yang ada dalam tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akma, Azhari , “Apa sebab dikatakannya sholat itu Ad-Din”, Buletin universitas Medan, tahun 2019.
- Anita Widiyari dan Agus Fakhrudin, “Manfaat Puasa dalam Prespektif Islam dan Sains”, *Al Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, vol 7 No 1
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Aryani, Sekar Ayu. “Orientasi, sikap dan Perilaku Keagamaan(Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)”. *Religi*, Vol XI No 1. Tahun 2015.
- Asnawi Sibtu, “Adab tata cara ziarah kubur”, Kudus: Menara, tahun 1996
- Azhari, Sukron (dkk), “Orientasi, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Dalam Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus Asrama Mahasiswa Lombok Timur di Yogyakarta)”. *UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1 No 4. tahun 2022
- Bunganegara ,Mudilah Hs., “Pemaknaan Shalawat; Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin”,*Tahdis*, Volume 9 No 2 Tahun 2018
- Didin Hafidhuddin, *Mukjizat Shalawat*, Jakarta: Qultum Media, tahun 2009
- Dzulqarnain, “Panduan Puasa Ramadhan di Bawah Naungan Al- Qur’an dan As-Sunnah”, *Majalah An Nashihah* vol 7, tahun 2008,
- Efendi, Johari. “Pembentukan Karakter Anak sejak usia dini di Paud”. Artikel lmppaceh kemdigbud.2021
- Endang K dan Zuaendi. *Psikologi Agama dan Psikologi Islam Sebuah Komparasi*. (Jakarta:Kencana.Tahun 2016
- Hamdi, Ubaidurrahim El, *Super Lengkap Sholat Sunnah*, Jakarta: Wahyu Qolbu, tahun 2013 Almas Abyan al-fatih, *sifat dan mukjizat shalat -shalat sunnah rasulullah*, Yogyakarta: Saufa,tahun 2016
- Hamzah, Uno B, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Husnul Haq, “Beda pendapat Ulama tentang Niat puasa Ramadhan”, dalam nu.or.id, yang dikutip pada 8 Mei 2023

- Ibnu Pakar, Sutejo “Panduan Ziarah Kubur”, Kepulauan Riau : Kamu NU, tahun 2015
- Ifendi, , Mahfud “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan”, Al Tarbawi Al Haditsah : Jurnal pendidikan islam, Vol 6 No 2. Tahun 2021
- Ismail, Roni. “Keberagaman Koruptor Menuru”. Esensia Vol XIII No 2.2012.
- Istianah, lisa, “Penentuan Awal Puasa Ramadhan dalam Perspektif Hadis”, Jurnal Riset Agama Vol 1 No 1, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,tahun 2021,
- Jamaluddin,Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan, Sosial Budaya: Media Komunikasi ilmu sosial-sosial budaya, Vol 11 No 2, Tahun 2014
- Kinanthi, maryam, *Dahsyatnya 7 puasa wajib sunnah &thibbun nawawi*, Yogyakarta : Ide Segar Media, tahun 2011,
- M.Shodiq,”Pesantren dan Perubahan Sosial”, Jurnal Falasifa Vol.2 No2, Tahun 2011
- Mahfud Ifendi, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan”, Al Tarbawi Al Haditsah : Jurnal pendidikan islam, Vol 6 No 2. Tahun 2021
- Moh. Rifa’i, *Fikih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra, tahun 1978
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet XX. Bandung. Remaja rosdakarya. tahun 2010.
- Muhammad Miqdam Musawwa dan Matkli Dima Saputro, “Hikmah Puasa Ramadhan dari berbagai Aspek”, Bunga Rampai Islam dalam Disiplin, tahun 2012
- Musfah, jejen, *RisalahPuasa: MenjadikanPuasaPenuh Pahala*, Yogyakarta: Hijrah, 2004
- Nazir, Moh. Metode Penelitian, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999).
- Nofiaturrahmah, fifi “Metode Pendidikan Karakter di Pesantren”, Journal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol XI No 2 Tahun 2014

- Patoni, Ahmad, *Peran Kyai Pesantren Dalam Partai Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jenis,Karakteristik, dan keunggulannya). Grasindo. tahun 2010.
- Rahmat,Pupu Saeful. “Penelitian Kualitatif”. *Equilibrium* vol 5 no 9. tahun 2009.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. (Jakarta:Radar jaya). Tahun 2007.
- Raymound F Paluitzian, *Invitation to the Psychology of Religion*, Westmont College: Allyn & Bacon, tahun 1996
- Sa'id bin Ali bin Wahf Al Qahtani diterjemahkan oleh Abdullah Haidir, “Kajian Lengkap tentang shalat”, Indonesia: Kantor Kerjasama Da'wah, Bimbingan dan Penyuluhan bagi Pendetang Al- Sulay, Tahun 2008
- Samiy, Mahmud, *70 Shalawat Pilihan riwayat manfaat dan keutamaannya*, Jakarta : Pustaka Indah, tahun 1992
- Sarwat, Ahmad, *Seri Fikih Kehidupan : 3 Shalat*, Jakarta Selatan : DU Publishing, 2011
- Shaqr , Syahatah Muhammad, *Utamakan Shalawat*, Solo: Aqwam,tahun 2007
- Sholeh Qoshim dan Afif Amrullah, “Tuntunan Shalat Untuk warga NU dan dalil dalilnya”, Jakarta: Lembaga Takmir Masjid-PBNU, tahun 2014
- Suharto, *Pondok Pesantren dan Perubahan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2018),
- Sunengsih,suti “Membaca Sholawat dalam Prespektif Hadits”, *Jurnal Holistic* vol6 No 2 .2020
- Suwandi,Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta jakarta. tahun 2008.
- Syahdan, “Ziarah Prespektif Kajian Budaya”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol 13 No 1, tahun 2017
- Syarifudin, ahmad, *Puasa menuju sehat fisik dan psikis*, Jakarta: Gema Insan, tahun 2003

Taufiqurrohman, “Ikhlās dalam Prespektif Al Qur’an”, Eduprof volume 1 No 02, tahun 2019,

Waroka, fera (dkk), “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berdasarkan Keragaman Capung di Pesawahan Kualo Bukit Aceh Kota Bengkulu”, Diklabio : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, Tahun 2020

Yuliana Purnama, *Ringkasan Fikih Puasa*

Zahidi, Salman “Pondok Pesantren Sebagai lembaga pendidikan alternatif”, KUTTAB vol 1 no. 1 tahun 2017

### Sumber Internet

Hadis Sholawat pada malam Jum’at dalam <https://www.hadits.id/hadits/nasai/1357> ,dikutip pada 9 Mei 2023,

Hadis Ummar bin Khattab dalam <https://muslim.or.id/10601-innamal-amalu-bin-niyat.html>, dikutip pada 10 Mei 2023

Hadis Ziarah Kubur dalam <https://www.hadits.id/hadits/majah/1558>, dikutip pada 10 Mei 2023

Maps Google (43C8+223 Pondok Pesantren Nurul Jannah, Jomboran, Dukuh, Janten, Kec. Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654)

Sholawat Ibrahimiyah dalam <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/lafal-shalawat-ibrahimiyah-dan-keutamaannya-hCqTO> , dikutip pada 9 Mei 2023

Sholawat Munjiyat dalam <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/shalawat-munjiyat-bacaan-sejarah-dan-keutamaannya-6fzOf>, dikutip pada 9 Mei 2023

Sholawat nariyah dalam <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/bacaan-sholawat-nariyah-arab-latin-dan-terjemahnya-pXKna> , dikutip pada 9 Mei 2023

Sholawat Tibbil Qulub dalam <https://islam.nu.or.id/shalawat-wirid/bacaan-shalawat-tibbil-qulub-dan-faedahnya-5bikm> , dikutip pada 9 Mei 2023

Tafsir surah al ahzab ayat 56 dalam <https://quran.com/al-ahzab/56> dikutip pada 9 Mei 2023

Tafsir surah Al Baqarah ayat 187 dalam <https://quran.com/al-baqarah/187>, dikutip pada 10 Mei 2023

Tafsir surah An Nisa <https://tafsirweb.com/1635-surat-an-nisa-ayat-103.html>, dikutip pada 10 Mei 2023

**Sumber Wawancara / Observasi**

- Arsip pondok pesantren Nurul Jannah
- Observasi 22 Maret 2023 di pondok pesantren Nurul Jannah
- Observasi pada 7 April 2023 di pondok pesantren Nurul Jannah
- Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jannah Bp.KH.Nuyamin pada 26 Februari 2023 pada pukul 09.30
- Wawancara ketua santri Putri Nur Azizah pada 22 Maret 2023 pukul 16.00.
- Wawancara HM pengurus pondok pesantren Nurul Jannah Jomboran pada 7 Mei 2023 pukul 19.30-20.00
- Wawancara AZ pengurus pondok pesantren Nurul Jannah pada Minggu 8 Mei 2023, pukul 15.30-16.00
- Wawancara HN pengurus pondok pesantren Nurul Jannah pada Minggu 8 Mei 2023, pukul 16.00-16.30
- Wawancara ID pengurus pondok pesantren Nurul Jannah pada Minggu 7 Mei 2023, pukul 20.30-21.00
- Wawancara FJ pengurus pondok pesantren Nurul Jannah pada Minggu 7 Mei 2023, pukul 19.00-19.30
- Wawancara ZA pengurus pondok pesantren Nurul Jannah pada Minggu 8 Mei 2023, pukul 16.30-17.00.